

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya 80-90% kehamilan akan berlangsung normal dan hanya 10-12% kehamilan yang disertai dengan penyulit atau berkembang menjadi kehamilan patologis. Kehamilan patologis tidak terjadi secara mendadak karena kehamilan dan efeknya terhadap organ tubuh berlangsung secara bertahap. Untuk mendeteksi dini gejala dan tanda bahaya selama hamil merupakan upaya terbaik untuk mencegah terjadinya gangguan yang serius terhadap kehamilan dan keselamatan ibu hamil (Prawirohardjo 2014, h.281).

Sebagian besar kehamilan berlangsung dengan aman, karena kehamilan normal juga berisiko menjadi kehamilan yang patologis. Sulit diketahui sebelumnya bahwa kehamilan akan menjadi masalah. Pada sistem penilaian resiko tidak dapat memprediksi apakah ibu hamil akan mengalami permasalahan selama kehamilannya. Oleh sebab itu, pelayanan asuhan antenatal merupakan cara penting untuk memantau dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal (Saifuddin 2009, h.89). Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan. Distribusi waktu minimal 1 kali pada

trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 sampai persalinan).

Asuhan yang bersih dan aman selama proses persalinan dan setelah kelahiran bayi, serta upaya sikap pencegahan komplikasi terhadap perdarahan setelah persalinan, hipotermi, serta asfiksia bayi baru lahir merupakan dasar asuhan persalinan normal. Tujuannya untuk mencegah komplikasi. (Saifuddin, 2014, h.334). Asuhan persalinan secara umum bertujuan untuk mengupayakan kelangsungan hidup dan mencapai derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya, melakukan berbagai upaya yang terintegrasi dan lengkap serta intervensi maksimal sehingga prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang optimal.(Saifuddin2009, h.355).

Periode pasca persalinan meliputi masa transisi kritis bagi ibu, bayi, dan keluarga secara fisiologis, emosional, dan sosial (Saifuddin 2014, h.357). Asuhan masa nifas sangat diperlukan dalam periode ini karena merupakan masa kritis baik pada ibu maupun bayinya. Sehingga kunjungan masa nifas dilakukan paling sedikit 4 kali. Hal ini dilakukan untuk menilai status ibu dan bayi baru lahir serta mencegah terjadinya masalah (Ambarwati 2009, h.199).

Masa Neonatus merupakan masa yang sangat penting dan memerlukan perhatian dan perawatan khusus. Hal ini dapat dipahami karena pada periode neonatal terjadi transisi dari kehidupan di dalam kandungan ke kehidupan luar kandungan yang merupakan perubahan

drastis. Proses transisi ini membutuhkan pemantauan ketat, guna memastikan kemampuan bertahan hidup. Penanganan bayi baru lahir yang sehat yang kurang baik dapat menyebabkan kelainan atau gangguan yang mengakibatkan cacat seumur hidup, bahkan kematian (Saputra 2014, h.16).

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan tahun 2017 diketahui dari 27 puskesmas menunjukkan jumlah ibu hamil sebanyak 17254 orang dan pada Puskesmas Kedungwuni II terdapat ibu hamil sebanyak 931 orang. Pada kunjungan K1 dari 27 puskesmas terdapat 14976 (86,80%) dan kunjungan K4 terdapat 13918 (80,67%). Pada Puskesmas Kedungwuni II terdapat 809 (86,90%) untuk K1 dan 743 (79,81%) untuk K4. Di RB Kasih Ibumencapai 23 persalinan, nifas, bayi baru lahir normal dalam 2 bulan terakhir yaitu pada tanggal 1 Februari 2019 – 31 Maret 2019.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengambil kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.N di Desa Pekajangan Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah “ Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.N di

Desa Pekajangan Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan Tahun 2019?”

C. Ruang Lingkup

Sebagai batasan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis membatasi pembahasan yang akan diuraikan yaitu tentang “Asuhan Kebidanan Selama Kehamilan, Persalinan dan Nifas Pada Ny.N” di Desa Pekajangan Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan Tahun 2019.

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari persepsi, maka penulis akan menjelaskan pengertian tentang judul dalam Laporan Tugas Akhir ini yang penulis angkat, yaitu :

1. Asuhan Kebidanan Komprehensif

Adalah asuhan kebidanan menyeluruh yang diberikan pada Ny.N sejak usia kehamilan 24 minggu, persalinan, masa nifas, BBL, dan neonatus.

2. Desa Pekajangan

Desa Pekajangan adalah Wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

3. Puskesmas Kedungwuni II

Adalah salah satu tempat pelayanan kesehatan pada Ny.N berada di desa Pekajangan.

E. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.N di Desa Pekajangan Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan sesuai dengan kewenangan dan kompetensi bidan, standar pelayanan kebidanan, manajemen kebidanan dan dokumentasikan sesuai dengan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat memberikanasuhan kebidanan pada Ny.Nselama masa kehamilan normal di Desa PekajanganWilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan tahun 2019.
- b. Dapat memberikan asuhan kebidanan pada Ny.N selama masa persalinan normal di DesaPekajanganWilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan tahun 2019.
- c. Dapat memberikan asuhan kebidanan pada Ny.N selama masa nifas normal di Desa Pekajangan Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni IIKabupaten Pekalongan tahun 2019.

- d. Dapat memberikan asuhan kebidanan pada neonatus normal Ny.N di Desa Pekajangan Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan tahun 2019.

F. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil untuk memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan tersebut.

2. Bagi Institusi

Menambahkan bahan referensi untuk meningkatkan wawasan berkaitan dengan bagaimana asuhan kebidanan pada masa kehamilan.

3. Bagi Bidan

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan suatu pelayanan kesehatan pada ibu hamil.

G. Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan penulis antara lain :

1. Anamnesa

Merupakan suatu pembicaraan dengan bertatap muka dalam pertanyaan yang diajukan mengarah pada data yang relevan (Romauli 2011, h.162). Pada Ny.N anamnesa dilakukan yang bertujuan untuk

mendapatkan data Subyektif seperti biodata, keluhan riwayat kehamilan, riwayat menstruasi, riwayat pernikahan, riwayat penyakit ibu dan keluarga.

2. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan suatu proses untuk mendapatkan data obyektif dari pasien dengan menggunakan instrument tertentu (Romauli 2011, h.162).

a. Inspeksi

Yaitu suatu tindakan pemeriksaanyang dilakukan dengan cara melihat dan mengingat (Walyani 2015, h.71). Pada Ny.N yang saya lakukan adalah inspeksi wajah, mata, hidung, telinga, dada dan payudara serta abdomen.

b. Palpasi

Yaitu suatu tindakan pemeriksaan yang dilakukan dengan cara meraba dan menekan bagian tubuh dengan menggunakan jari atau tangan. Palpasi dapat digunakan untuk mendeteksi suhu tubuh, adanya getaran, pergerakan, bentuk, konsistensi dan ukuran (Ambarwati & Tri Sunarsih 2015, h.120). Pada Ny.N palpasi yang penulis lakukan adalah palpasi payudara dan abdomen.

c. Perkusi

Merupakan suatu tindakan pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mendengarkan bunyi gelombang yang dihantarkan kepermukaan tubuh yang diperiksa (Asriwati 2017, h.73). Pada

Ny.N pemeriksaan perkusi yang penulis lakukan adalah cek nyeri ketuk ginjal dan patella.

d. Auskultasi

Merupakan suatu tindakan pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mendengarkan suara didalam tubuh, terutama untuk memastikan keadaan didalam thorax dan abdomen serta mendeteksi adanya kehamilan dan dapat dilakukan dengan menggunakan telinga maupun dengan alat stetoskop (Dorlan 2011. h.85). Pada Ny.N pemeriksaan auskultasi yang penulis lakukan adalah tekanan darah, detak jantung janin dan pernafasan.

3. Pemeriksaan Laboratorium

a. Pemeriksaan Hemoglobin

Hemoglobin merupakan suatu substansi protein dalam sel darah merah yang terdiri dari zat besi yang merupakan pembawa O². Tujuan pemeriksaan hemoglobin yaitu untuk mengetahui adanya kadar Hb dalam darah dan menentukan derajat anemia. (Romauli 2014, h.187). Pemeriksaan hemoglobin yang dilakukan pada Ny.N untuk mendeteksi adanya anemia.

b. Pemeriksaan Urine

1) Protein Urine

Tujuannya yaitu untuk mengetahui berapa tinggi kadar albumin dalam urin (Romauli 2011, h.177). Pemeriksaan

yang dilakukan penulis kepada Ny.N untuk mengetahui apakah ada protein dalam urin untuk penegakan diagnosa.

2) Urin Reduksi

Tujuannya yaitu untuk mengetahui adanya kadar glukosa dalam urine, dan pemeriksaan ini dilakukan pada waktu kunjungan pertama kehamilan (Romauli 2011, h.177) .

Pemeriksaan dilakukan penulis kepada Ny.N untuk mengetahui apakah ada glukosa dalam urin dan merupakan skrining terhadap Diabetes Gestasional.

4. Studi Dokumentasi

Merupakan bukti pencatatan dan pelaporan berdasarkan komunikasi tertulis yang akurat dan lengkap yang dilakukan pada Ny.N menggunakan buku KIA, hasil USG.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi laporan tugas akhir asuhan kebidanan ini, maka laporan tugas akhir ini terdiri dari 3 bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran mengenai permasalahan yang akan dikupas, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, penjelasan judul, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sist

BAB II TINJAUAN TEORI

Berisi tentang konsep dasar medis meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir, konsep dasar kebidanan yang meliputi manajemen kebidanan, pendokumentasian kebidanan, dasar hukum kebidanan, standar pelayanan kebidanan dan kompetensi bidan.

BAB III TINJAUAN KASUS

Berisi tentang penerapan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.N di Desa Pekajangan Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan yang dilakukan oleh penulis, terdiri dari pengkajian dan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP.

BAB IV PEMBAHASAN

Mengalisa asuhan kebidanan pada Ny. N dengan teori yang ada

BAB V PENUTUP

Simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN